

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada badan usaha-badan usaha manufaktur di Indonesia selama 6 tahun. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, utang, pertumbuhan, risiko bisnis, dan *free cash flow*. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda secara *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan sample berupa badan usaha manufaktur yang *go public* dan secara konsisten membagikan dividen pada periode 2003-2008. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 120 observasi.

Hasil pengujian model regresi yang dilakukan memberikan hasil bahwa variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas, utang, pertumbuhan, risiko bisnis, *free cash flow* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kebijakan dividen (*Dividend Payout ratio*). Sedangkan pengujian parsial memberikan hasil bahwa terdapat dua variabel independen yaitu pertumbuhan dan risiko bisnis yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan empat variabel independen lainnya yaitu profitabilitas, likuiditas, utang, dan *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, utang, pertumbuhan, risiko bisnis, dan *free cash flow* memberikan sumbangsih 16,6% dalam menjelaskan variabel kebijakan dividen sedangkan sisanya sebesar 83,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Dari hasil tersebut maka manajemen dapat memperhatikan faktor profitabilitas, likuiditas, utang, pertumbuhan, risiko bisnis, dan *free cash flow* sebagai prediksi untuk menentukan kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Pertumbuhan, Risiko Bisnis

## **ABSTRACT**

*The aim of this survey is to test the factors which influence to the dividend policy for manufacturing companies in Indonesia during 6 years period. In this survey, dependence variable is dividend policy which was measured with dividend payout ratio, meanwhile independence variable are profitability, liquidity, debt, growth, business risk, and free cash flow. This survey is using double linear regression analysis model for cross section and time series. This survey is used the example manufacturing company which has been go public and consistently distribute dividend for period 2003-2008. The amount of example being used in this survey is 120 observations.*

*The survey result of regression model which was done, has given the result that independence variable are profitability, liquidity, debt, growth, business risk, free cash flow, simultaneously giving influenced significant to dependent variable, dividend policy (dividend payout ratio). The partial test gave the result that there are two independent variable, growth and business risk which is influenced significantly to the dividend policy. The others four independent variable, profitability, liquidity, debt, and free cash flow was not significantly influenced to the dividend policy. In total, profitability variable, liquidity, debt, growth, business risk, and free cash flow are given 16,6% contribution in explaining dividend policy variable and the rest of 83,4% is explained by other factors outside ini this survey model. From that result, management will have the attention for profitability, liquidity, debt, growth, business risk, and free cash flow as the prediction to determine dividend policy.*

*Key word:* Dividend Policy, debt, growth, business risk